



INTISARI

Dengan tujuan untuk membuktikan efek hipoglikemik daun salam (*Eugenia polyantha* Wight), maka telah dilakukan penelitian efek hipoglikemik ekstrak air daun salam tersebut dengan kadar 5,5g/kg BB per-oral pada tikus diabetes tak tergantung insulin (DMTTI) dan tergantung insulin (DMTI).

Penelitian ini dilaksanakan mengikuti rancangan rambang lugas pada 6 kelompok tikus yang masing-masing terdiri dari 5 ekor tikus. Tikus kelompok I, II, dan III untuk pengujian efek hipoglikemik ekstrak air daun salam 5,5g/kg BB per-oral pada tikus DMTTI dengan kontrol positif suspensi tolbutamida 0,5%, 10ml/kg BB. Sedang tikus kelompok IV, V, dan VI untuk pengujian ekstrak air daun salam pada tikus DMTI, dengan kontrol positif injeksi insulin 0,1 unit/kg BB.

Efek hipoglikemik ekstrak air daun salam diuji mengikuti metode uji toleransi glukosa oral (UTGO), dengan menetapkan kadar glukosa darah pada menit ke 0, 15, 30, 45, 60, 120, 180, setelah pemberian glukosa baik pada tikus DMTTI maupun DMTI, yang sebelumnya telah mendapat praperlakuan ekstrak air daun salam atau kontrol positif. Efek hipoglikemik ekstrak air daun salam tersebut dinyatakan sebagai adanya penurunan luas daerah di bawah kurva (LDDK) $0 \rightarrow 180$ kadar glukosa darah



UTGO, setelah dianalisis secara statistik mengikuti analisis varian satu jalan dan uji "TUKEY" dengan taraf kepercayaan 95%

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada tikus DMTTI ekstrak air daun salam 5,5g/kg BB per-oral mampu menurunkan harga LDDK^{0—>180} glukosa darah sebesar 27,60% atau 47,46% potensi tolbutamida. Namun secara statistik penurunan ini tidak bermakna ($P > 0,05$) Sedang pada tikus DMTI, tidak menunjukkan efek hipoglikemik yang cukup berarti ($P > 0,05$). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pada tikus DMTTI ekstrak air daun salam cenderung memiliki efek hipoglikemik, sedang pada tikus DMTI tidak nampak.